

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOMPANG KABUPATEN MANDAILING NATAL

Adek Hotnida Sari¹, Masintan Juliana Sibarani², Parida Hanum³, Lasria Simamora*

^{1,2,3} STIKes Mitra Husada Medan

Email : adekhotnida@gmail.com, masintansiburian@gmail.com, paridahanum@gmail.com,
lasriasimamora@gmail.com

Abstrak

Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap tercapai 75,5% dari target 92,9%, dengan capaian kinerja 75,34% (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2020). Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 85,17% (Profil Sumatera Utara, 2019). Kabupaten Mandailing Natal merupakan kabupaten dengan urutan ke delapan yang mempunyai capaian IDL terendah di Sumatera Utara yakni sebesar 68,27%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar di wilayah kerja puskesmas Mompang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022. Jenis penelitian adalah analitik dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mompang, Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, Penelitian dilakukan Mei s/d Juni 2022. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Mompang 42 orang dan menggunakan teknik total sampling. Analisa data dalam penelitian ini meliputi Analisa Univariat dan Analisa Bivariat dengan uji *chi square*, menggunakan derajat kemaknaan 5% (p value $<0,05$). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan ibu adalah cukup sebanyak 24 orang (57,1%) dan mayoritas bayi mendapat imunisasi dasar lengkap sebanyak 28 orang (66,7%). Hasil uji statistik menunjukkan p value 0,001 $<0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mompang. P value = 0,001 $<0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mompang tahun 2022. Diharapkan kepada Ibu yang memiliki bayi untuk meningkatkan wawasan, kepedulian tentang imunisasi dasar pada bayi, mengenai program imunisasi sesuai jadwal dan pemberian imunisasi secara lengkap.

Kata kunci: Pengetahuan, Imunisasi Dasar, Puskesmas

Abstract

The percentage of children aged 0 to 11 months who received complete basic immunization was 75.5% of the 92.9% target, with a performance achievement of 75.34%. Complete Basic Immunization Coverage (IDL) in North Sumatra Province in 2019 was 85.17%. Mandailing Natal Regency is the district with the eighth rank that has the lowest IDL achievement in North Sumatra, which is 68.27%. This study aims to analyze the relationship between maternal knowledge and the provision of basic immunizations in the working area of the Mompang Public Health Center, Mandailing Natal Regency in 2022. This type of research is analytic with a cross-sectional design. The study was conducted in the working area of the Mompang Public Health Center, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. The study was conducted from May to June 2022. The population in the study were all mothers who had 1 year old babies who were recorded in the working area of the Mompang Health Center 42 people and used a total sampling technique. . Data

analysis in this study includes Univariate Analysis and Bivariate Analysis with chi square test, using a significance degree of 5% (p value <0.05). The results showed that the majority of mothers' knowledge was sufficient as many as 24 people (57.1%) and the majority of infants received complete basic immunizations as many as 28 people (66.7%). Statistical test results showed p value $0.001 <0.05$, meaning that there was a significant relationship between knowledge and basic immunization for infants in the Mompang Health Center Work Area. P value = $0.001 <0.05$, which means H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is a significant relationship between knowledge and basic immunization for infants in the Mompang Health Center Working Area in 2022. It is expected that mothers who have babies will increase their insight, concern about basic immunization in infants, regarding immunization programs according to schedule and complete immunization.

Keywords: *Knowledge, Basic Immunization, Public Health Center*

Pendahuluan

Upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Oleh sebab itu Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak (Kemenkes, 2019).

Salah satu upaya dalam pelayanan kesehatan anak dalam pencegahan penyakit yakni program pemberian imunisasi dasar. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit- penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Berdasarkan Data Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Sumatera Utara (2020) diketahui Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap tercapai 75,5% dari target 92,9%, dengan capaian kinerja 75,34% (Sumut, 2017). Sedangkan Menurut data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 85,17%. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 93%. Dari data tersebut masih terdapat 24 kabupaten/kota yang belum mencapai target Renstra untuk indikator tersebut, Kabupaten Mandailing Natal merupakan kabupaten dengan urutan ke delapan yang mempunyai capaian IDL terendah di Sumatera Utara yakni sebesar 68,27%.

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu: faktor predisposisi (predisposing factor) yang

mencakup pengetahuan, sikap, tindakan dan unsur lain yang terdapat dalam diri, faktor pendukung (enabling factor) faktor yang mendukung atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan yaitu sarana dan prasarana atau fasilitas terjadinya perilaku kesehatan, misalnya, Puskesmas, Posyandu, dan Rumah Sakit, dan faktor pendorong (reinforcing factor) yaitu sikap dan perilaku petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Beberapa studi penelitian didapatkan mengenai pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap di sebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari pemberian imunisasi. Penelitian yang dilakukan Nugrawati, N (2018) di Puskesmas Jongaya Makassar menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan imunisasi lengkap (Nugrawati, N., 2019). Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, C.A., et al, (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan baik mendukung pelaksanaan imunisasi dasar di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Lawang, Malang, Jawa Timur. Demikian juga penelitian oleh Dillyana Tri Anisca, Nurmala Ira., (2019) yang menyatakan bahwa Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan persepsi ibu dengan status imunisasi dasar di RW 8 Kelurahan Wonokusumo.

Survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di puskesmas Mompang, juga terjadi ketidak tercapaian imunisasi dasar, dimana dari hasil wawancara kepada 5 ibu yang ada data di puskesmas tidak datang ke posyandu karena mereka masih khawatir terhadap resiko dari pemberian imunisasi, karena bisa menimbulkan reaksi di tempat penyuntikan seperti kemerahan, bengkak serta bayi sakit, 2 orang ibu memiliki alasan orang tua yang terlalu sibuk, dan 3 orang ibu memiliki alasan tidak mengetahui manfaat dari imunisasi. Sehingga disini perlu ditekankan kepada orang tua bayi atau anak, Imunisasi harus selalu didasarkan pada pemahaman mengapa itu penting dan memberikan penjelasan kepada ibu tentang Imunisasi merupakan upaya penting untuk mencegah penyakit. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu dengan pemberian Imunisasi Dasar Di wilayah kerja puskesmas Mompang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2022.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mompang, Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, Penelitian dilakukan Mei s/d Juni 2022. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Mompang 42 orang. Analisa data dalam penelitian ini meliputi analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan uji *chi square* untuk interpretasi hasil menggunakan derajat kemaknaan (α) sebesar 5% dengan catatan jika keputusan H_0 ditolak apabila $p < \alpha(0,05)$ artinya ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar. H_0 diterima apabila p

> a (0,05) artinya tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelengkapan imunisasi bayi dan pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Mompang Tahun 2022

Karakteristik	F	%	
Pengetahuan	Baik	6	14,3
	Cukup	24	57,1
	Kurang	12	28,6
	Total	42	100,0
Kelengkapan imunisasi bayi	Lengkap	28	66,7
	Tidak Lengkap	14	33,3
	Total	42	100,0

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu adalah cukup yaitu sebanyak 24 orang (57,1%) dan berdasarkan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi mayoritas bayi mendapat imunisasi dasar lengkap sebanyak 28 orang (66,7%).

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mompang Tahun 2022

Pengetahuan ibu	Kelengkapan imunisasi dasar bayi		Total	P-value
	Lengkap	Tidak lengkap		
Baik	5	1	6	0,001
Cukup	20	4	24	
Kurang	3	9	12	
Total	28	14	42	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p value 0,001 <0,005 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mompang.

Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mompang Tahun 2022 mendapatkan imunisasi dasar lengkap, dimana jika dikaji

dari pengetahuan ibu nya diketahui bahwa dari 24 bayi tersebut, ibunya memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 20 ibu (83,3%). Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang juga mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 5 orang. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, J, D, T., 2017). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (Notoatmodjo,S., 2012). Pengetahuan kesehatan mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara memelihara kesehatan, Perilaku kesehatan untuk hidup sehat yaitu semua kegiatan atau aktivitas orang dalam rangka memelihara kesehatan, seperti tindakan terhadap faktor-faktor yang terkait dan atau mempengaruhi kesehatan dan tindakan untuk menghindari penyakit, diantaranya termasuk membawa bayi untuk mendapatkan imunisasi lengkap.

Berdasarkan penelitian Dewi, Darwin and Edison (2014) menyatakan bahwa pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di kelurahan Parupuk Tabing wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$. Dimana responden yang berpengetahuan cukup tentang imunisasi dasar lengkap memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pakpahan and Silalahi (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan responden yang baik, memberikan imunisasi dasar lengkap, karena ibunya sadar akan pentingnya imunisasi bagi kesehatan balitanya dengan nilai $p < 0,002 < 0,05$. Data di Uji dengan *Chi-square*. Hasil yang didapat pengetahuan responden mayoritas baik, dan imunisasi dasar lengkap. Hasil Uji statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara kedua variabel ($p = \text{value } 0,002$)

Dari hasil Uji dengan *Chi-square* yang dilakukan penulis, didapatkan nilai $p = 0,001 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mompang. Ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak enam orang, dimana lima orang diantaranya membawa bayinya posyandu untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap, sedangkan satu bayi tidak mendapat imunisasi lengkap dikarenakan sakit pada saat jadwal imunisasi campak sehingga terlewatkan jadwal imunisasi campak. Demikian juga untuk ibu yang berpengetahuan cukup sebanyak 24 orang, 20 orang diantaranya membawa bayi nya imunisasi lengkap. Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak sembilan orang, pada umumnya tidak lengkap imunisasi dasar pada bayinya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis berasumsi bahwa semakin baik pengetahuan ibu, maka semakin besar kesadaran dan keingintahuan ibu untuk membawa bayinya untuk melakukan imunisasi dasar lengkap.

Kesimpulan

Dari hasil uji statistik didapatkan p value = 0,001 < 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Mompang tahun 2022.

Referensi

- Dewi, A. P., Darwin, E., & Edison, E. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 114–118. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.43>
- Dillyana Tri Anisca, Nurmala Ira. (2019). *Correlation Of Knowledge , Attitude And Mother Perception*. 7(1), 67–77. <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.68>
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2019). Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Smart*, III(2), 68–80.
- Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Kemendes. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugrawati, N., Diii, P., Stikes, K., & Makassar, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(1), 2656–8004. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/104/95>
- Pakpahan, hetti marlina, & Silalahi, D. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(2), 92–98. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/1210>
- Sumut, D. (2017). Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*.
- Wibowo, C.A., Umi Salmah Ashila, I Gede Yoga Aditya, Anita Probo, Syafira Widya Karima, Setyo Andah Rino, Jeny Rosaningrum, Ni Wayan Krisnayanti, Nurullia Tanjung, Meliyana Hutasukhut, A. S. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita. *Journal Farmasi Komunitas*, 7 No.1. <https://e-journal.unair.ac.id/JFK/article/view/21659>